BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian dilakukan di lima SMK Swasta dan Negeri di Kota Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian korelasi kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto. S, 2005). Metode penelitian yang akan dilakukan adalah dengan pendekatan kuantitatif sebagaimana dijelaskan (Azwar, 2010) penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis)yang menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi pembedaan kelompok atau signifikansi pengaruh antara variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian pada sampel besar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semua jurusan Tata Busana SMK Negeri dan Swasta di kota Yogyakarta. SMK di Kota Yogyakarta dipilih karena berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa siswa-siswi SMK di Kota Yogyakarta ini berasal

dari latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda dan minat membuka usaha cenderung rendah. Peneliti memilih tempat penelitian ini dengan alasan karena 5 (lima) sekolah ini merupakan SMK yang memiliki Jurusan Tata Busana di Kota Yogyakarta

Tabel 1. Tempat Penelitian

No	Nama sekolah	Alamat
1	SMK N 4 Yogyakarta	Jl. Sidikan 60 Umbulharjo, Yogyakarta 55261
2	SMK N 6 Yogyakarta	Jl. Kenari No. 4 Yogyakarta 55166
3	SMK Bopkri 2 Yogyakarta	Jl. Bintaran Tengah 6 Wirogunan, Mergangsan, Kota Yogyakarta 55151
4	SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta	Jl. Suryodiningratan Mj. II/862 Mantrijeron, Kota Yogyakarta 55141
5	SMK Piri 2 Yogyakarta	Jl. Kemuning 14 Baciro, Gondokusuman, Kota Yogyakarta 55225

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2018 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XII di semua jurusan Tata Busana SMK Swasta dan Negeri di Kota Yogyakarta. Populasi yang diteliti 5 (lima) SMK di Kota Yogyakarta jurusan Tata Busana dengan jumlah jumlah siswa sebanyak 265 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut (Sukardi, 2003: 54). Sampel dari penelitian ini adalah lima sekolah SMK

di Kota Yogyakarta jurusan Tata Busana. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *Proportional Rendom Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pemilihan kelas XII Tata Busana SMK di Kota Yogyakarta sebagian subyek penelitian dikarenakan siswa kelas XII merupakakan siswa SMK jejang akhir dan akan lulus pada tahun 2019 kemudian akan menghadapi dunia baru. Pengambilan sampel dengan taraf kesalahan 5% menggunakan tabel *Isaac & Newton* dengan jumlah populasi sebesar 265 (dibulatkan menjadi 270) berdasarkan tabel didapatkan jumlah sampel sebesar 152.

Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian

No	**Nama Sekolah**	**Rombel**	**Siswa**	**Sampel**
1	SMK N 4 Yogyakarta	4	128	73
2	SMK N 6 Yogyakarta	3	81	46
3	SMK Bopkri 2 Yogyakarta	1	4	4
4	SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta	2	36	20
5	SMK Piri 2 Yogyakarta	1	16	9
	Jumlah	11	265	152

$$\frac{N}{P}\ x\ S = 9\ siswa$$

N = Jumlah siswa per sekolah

P = Populasi

S = Jumlah Sampel

D. *Definisi Operasional Variabel Penelitian*

1. Kondisi Sosial Keluarga

Kondisi sosial keluarga adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan sebuah keluarga dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat yang berkaitan dengan tingkat pendidikan orang tua, komitmen orangtua untuk pendidikan, dan lingkungan tempat tinggal.

a. Tingkat pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan dapat diukur dari pendidikan tertinggi yang mampu diselesaikan oleh orang tua di setiap jenjang mulai dari Tidak Sekolah, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama/Sederajat, SMA/Kejuruan/Sederajat, D3, S1, S2, maupun S3.

b. Komitmen untuk pendidikan

Orang tua memberikan sumber-sumber pendukung belajar anaknya, memberikan fasilitas pendidikan, memberikan pelatihan atau kursus, membantu anak memilih program tambahan pelajaran, memonitor kemajuan belajar anak, serta memberikan nilai-nilai pendidikan pada anak.

c. Lingkungan tempat tinggal

Minat seseorang mulai muncul karena adanya keinginan dan dorongan dari lingkungan, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Begitu juga dengan minat berwirausaha tidak hanya muncul dari keinginan dan dorongan, pengalaman keluarga yang pernah didapat tentang berwirausaha juga memacu seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha.

2. Kondisi Ekonomi Keuarga

Kondisi ekonomi orangtua memiliki peran utama dalam sikap berwirausaha. Dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi sikap berwirausaha, dimana faktor kondisi ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor pendorong penting dalam menumbuhkan sikap berwirausaha yang memiliki keterlibatan yang tinggi dalam proses untuk memutuskan membuka usaha atau berwirausaha. Faktor yang mempengaruhi pekerjaan dan pendapatan orangtua, serta kepemilikan aset rumah tangga.

a. Pekerjaan dan Pendapatan Keluarga

Pekerjaan orang tua adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh orang tua untuk mendapatkan penghasilan. Pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi minat anak dalam memilih pekerjaan. Selain itu pekerjaan orang tua juga dapat mempengaruhi kondisi ekonomi tinggi atau rendahnya seseorang.

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan seluruh anggota keluarga (ayah, ibu, dan anggota keluarga lain) baik penghasilan pokok maupun penghasilan sampingan yang diterima oleh seluruh anggota keluarga sebagai balas jasa dari sebuah kegiatan selama satu bulan dalam satuan rupiah.

b. Kepemilikan Aset Rumah Tangga

Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat dikemudian hari. Jadi aset rumah tangga adalah jumlah kekayaan yang dimiliki oleh keluarga dalam bentuk sumber ekonomi yang memberikan manfaat.

3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati yang mengarah pada suatu bidang wirausaha yang dapat dinyatakan dengan perhatian dan perasaan senang terhadap bidang wirausaha sehingga mengakibatkan seseorang melakukan kegiatan-kegiatan kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang dalam bidang wirausaha guna mencapai tujuan yang diharapan. Minat berwirausaha dapat berubah- ubah sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya, faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat timbul dari dalam diri individu ataupun dari luar diri individu .

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan angket. Metode observasi yang dilakukan adalah observasi tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2010: 205) observasi tidak terstruktur adalah jenis kegiatan observasi tanpa persiapan secara sistematis tentang apa yang akan dilakukan peneliti.

Menurut Sugiyono (2010: 199) angket adalah pengumpulan data dengn cara memberikan beberapa pertanyaan atau petanyaan tertulis kepada responden. Angket akan diberikan kepada siswa-siswi di lima SMK Swasta dan Negeri di Kota Yogyakarta untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi keluarga dan minat membuka usaha. Jenis angket yang diberikan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam angket yaitu angket tertutup dan skala likert.

Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 2 instrumen pengumpulan data yaitu kondisi sosial ekonomi dan minat berwirausaha. Kisi-kisi disusun berdasarkan atas jumlah variabel data yang digunakan dalam penelitian yaitu kondisi sosial ekonomi dan minat berwirausaha. Adapun kisi-kisi instrument sebagai berikut:

a. Instrumen Kondisi Sosial dan Ekonomi Keluarga

Dalam meneliti variabel kondisi sosial dan ekonomi keluarga, digunakan angket terbuka. Dalam angket terbuka akan didapat data berupa angka dalam satuan rupiah. Instrument ini digunakan untuk memperoleh informasi tetang kondisi sosial dan ekonomi keluarga siswa. Untuk mempermudah analisis data yang berasal dari angket bertingkat maka perlu diketahui skor yang diperoleh responden dari hasil angket yang telah diisi. Maka perlu ditentukan kriteria penskoran sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Untuk Variabel Kondisi Sosial-Ekonomi Keluarga

Variabel	Indikator	Nomer item	Jumlah
1. Kondisi Sosial	1. Pendidikan orang tua	1,2,3,4	4
	2. Komitmen orangtua untuk pendidikan	5,6,7	3
	3. Lingkungan tempat tinggal	8,9,10,11	4
2. Kondisi Ekonomi	1. Pekerjaan dan penghasilan orang tua	12,13,14,15,16,17,18	7
	2. Kepemilikan aset rumah tangga	19,20,21,22,23,24,25	7

b. Instrumen Minat Berwirausaha

Instrumen digunakan untuk memperoleh informasi tentang minat siswa untuk berwirausaha. Penelitian menggunakan angket dengan skala likert yang terdiri dari pertanyaan positif dan negatif dan hanya terdiri atas empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan menghilangkan alternatif jawaban netral. Hal ini dilakukan agar tidak ada jawaban responden yang ragu-ragu (netral). Data yang diperoleh adalah data kualitatif. Untuk mendapatkan penilaian minat belajar, maka data tersebut perlu dikonversikan menjadi data kuantitatif dengan ketentuan skoring sebagai berikut:

Tabel 4. Ketentuan Pemberian Skor

Kriteria	**Skor Untuk Pernyataan**	
	Positif	**Negatif**
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 5. Kisi-Kisi Untuk Variabel Minat Berwirausaha

Variabel	**Indikator**	**Nomer Item**	**Jumlah**
Minat	1. Kepercayaan diri dan semangat juang	1, 2	2
	2. Berani mengambil resiko	3, 4	2
	3. Berjiwa kepemimpinan	5, 6	2
	4. Keorisinilan	7, 8	2
	5. Kebutuhan otonom	9, 10	2
	6. Berorientasi ke masa depan	11, 12	2
	7. Mengejar status dan keuntungan sosial	13, 14	2
	8. Menyukai tantangan	15, 16	2
	9. Gender	17, 18	2
	10. Kesadaran diri	19, 20	2
	11. Mandiri	21, 22	2
	12. Latar belakang/pengaruh keluarga	23, 24	2

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah butir-butir instrument yang digunakan untuk pengambilan data dilapangan valid atau tidak. Validitas yang digunakan yaitu dengan validitas isi. Penilaian validitas isi dibantu dengan kisi-kisi instrument atau matriks pengembangan instrument. Didalam kisi-kisi terdapat variabel yang akan diteliti indikator sebagai tolokukur dan nomor butir pernyataan. Pengujian validitas isi ini diperoleh berdasarkan kesepakatan *expert judgement* (validator).

Uji validitas selanjutnya yaitu yaitu menguji untuk kekuatan setiap butir instrument dilakukan dengan rumus *Pearson Product Moment*. Uji coba ini diujicobakan pada 30 siswa SMK busana di Kota Yogyakarta yang merupakan siswa diluar sampel penelitian. Uji validitas ditentukan dengan cara mencari harga korelasi atntara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan. Setiap butir dalam instrument dikorelasikan dengan skor total atau jumlah tiap skor butir instrument dengan rumus *Pearson Product Moment.*

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument angket yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliabel atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama atau ajeg. Instrument angket yang dinyatakan valid selanjutnya akan diuji keajegannya dengan mengujicobakan instrument tersebut kepada 30 siswa dengan tingkat jenjang sekolah yang sama.

3. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Coba Validitas

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan SPSS v 22 for windows dan diperoleh ringkasan hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

Kondisi Sosial dan Ekonomi Keluarga				Minat Berwirausaha Bidang Busana			
Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Hasil	Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Hasil
1	0,769	0,3610	VALID	1	0,792	0,3610	VALID
2	0,563	0,3610	VALID	2	0,469	0,3610	VALID
3	0,769	0,3610	VALID	3	0,638	0,3610	VALID
4	0,563	0,3610	VALID	4	0,531	0,3610	VALID
5	0,363	0,3610	VALID	5	0,693	0,3610	VALID
6	0,669	0,3610	VALID	6	0,638	0,3610	VALID
7	0,560	0,3610	VALID	7	0,774	0,3610	VALID
8	0,363	0,3610	VALID	8	0,792	0,3610	VALID
9	0,264	0,3610	VALID	9	0,773	0,3610	VALID
10	0,669	0,3610	VALID	10	0,469	0,3610	VALID
11	0,563	0,3610	VALID	11	0,773	0,3610	VALID
12	1,000	0,3610	VALID	12	0,693	0,3610	VALID
13	0,338	0,3610	VALID	13	0,773	0,3610	VALID
14	0,620	0,3610	VALID	14	0,773	0,3610	VALID
15	0,412	0,3610	VALID	15	0,393	0,3610	VALID
16	0,407	0,3610	VALID	16	0,792	0,3610	VALID
17	0,669	0,3610	VALID	17	0,533	0,3610	VALID
18	1,000	0,3610	VALID	18	0,638	0,3610	VALID
19	0,493	0,3610	VALID	19	0,696	0,3610	VALID
20	0,620	0,3610	VALID	20	0,687	0,3610	VALID
21	0,560	0,3610	VALID	21	0,531	0,3610	VALID
22	0,768	0,3610	VALID	22	0,449	0,3610	VALID
23	0,607	0,3610	VALID	23	0,609	0,3610	VALID
24	0,477	0,3610	VALID	24	0,531	0,3610	VALID
25	0,407	0,3610	VALID				

Berdasarkan tabel 6 jumlah siswa sebanyak 30 maka sesuai dengan $r._{tabel}$ *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0.3610 jadi dapat disimpulkan jika $r._{hitung} \geq r._{tabel}$ maka butir instrument dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r._{hitung} < r._{tabel}$ maka butir instrument tidak layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil

uji validitas diatas maka semua soal yang diuji cobakan dengan total 24 butir soal menunjukkan bahwa hasilnya valid.

b. Hasil Uji Coba Reliabilitas

Hasil yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian diuji reliabilitasnya dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan *SPSS Ver. 22 For Windows*. Berikut adalah output reliabilitas instrument.

Tabel 7. Output Uji Reliabilitas Instrument Kondisi Sosial dan Ekonomi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *SPSS 22* didapatkan hasil sebesar 0,754, dan rtabel pada taraf signifikansi 5% dengan N=30 diperoleh rtabel = 0.3610. oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau 0.754 > 0.3610 maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada angket kondisi sosial dan kondisi ekonomi tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan interpretasi reliabilitas pada tabel yang menunjukkan bahwa instrument sangat reliabel.

Tabel 8. Output Uji Reliabilitas Instrument Minat Berwirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *SPSS 22* didapatkan hasil sebesar 0,936, dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan N=30 diperoleh rtabel = 0.3610. oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau 0.936 > 0.3610 maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada angket minat berwirausaha tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan interpretasi reliabilitas pada tabel yang menunjukkan bahwa instrument sangat reliabel. Berdasarkan kriteria interpretasi reliabilitas pada tabel yang menunjukkan bahwa instrument sangat reliabel. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Mchrens & Lehman (1984) tes dikatakan baik jika memiliki koefisien reliabilitas diatas 0.65.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskripsi, uji prasyarat analisis, analisis ganda dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data statistic deskriptif, data yang akan diperoleh berupa rata-rata (Mean), standar deviasi (SD), nilai maksimum, nilai minimum, selisih nilai maksimum dengan nilai minimum (Range), dan jumlah skor total (Sum). Perhitungan dibantu dengan program komputer *Statistical Product and Service Sulotion (SPSS) versi 22.0 for windows.*

Hasil penelitian dituangkan dalam 4 kategori, yaitu sangat, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori kondisi sosial, kondisi ekonomi, dan minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Analisis Data

No	Rumusan Interval	Kategori
1	$X \geq Me$ + 1.0 SDi	Sangat tinggi
2	Me + 1.0 SDi > $X \geq Me$	Tinggi
3	$Me > X \geq Me - 1.0\ SDi$	Rendah
4	$x < Me - 1.0\ SDi$	Sangat rendah

Sumber: Djemari Merdapi (2015: 162)

Keterangan:

Me = rerata skor ideal = ½ (nilai tertinggi + nilai terendah)

X = skor responden

SDi = Simpangan baku ideal = 1/6 (nilai tertinggi – nilai terendah)

2. Prasyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan statistik regresi yang digunakan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Model regresi akan berlaku jika memenuhi asumsi utama yaitu: normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan Kolmogorov-Sminov. Syarat pengambilan keputusan yaitu jika hasil perhitungan nilai signifikansi menunjukkan angka yang kurang dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak normal.

b. Uji Liniearitas

Uji liniearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel Independen mempunyai hubungan yang liniear dengan variabel Dependen. Uji liniearitas dilakukan dengan bantuan SPSS v 22. Jika nilai *Sig. deviation from*

linearity > 0,05 maka hubungan Independen dengan variabel Dependen adalah linear. Sebaliknya, jika nilai *Sig. deviation from linearity* < 0,05 maka hubungan Independen dengan variabel Dependen adalah tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah anatara variabel bebas memiliki hubungan yang sama tinggi atau tidak. Dalam situasi terjadi mutikolinearitas dalam sebuah model regresi berganda, maka nilai koefisien dari sebuah variabel bebas dapat berubah secara dramatis apabila ada penambahan atau pengurangan variabel bebas di dalam model. Oleh karena itu, multikolinearitas tidak mengurangi kekuatan prediksi secara simultan, namun mempengaruhi nilai prediksi dari sebuah variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF).*

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai hasil penelitian. Pengujian Heteroskedastisitas ini diuji menggunakan uji *glejser*.

3. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan analis regresi ganda. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis ke-1 dan ke-2 pengaruh kondisi sosial terhadap minat berwirausaha dan pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha secara parsial. Sedangkan analisis berganda digunakan untuk menguji hipotesis ke 3 yaitu pengaruh kondisi sosial dan ekonomi keluarga

secara bersama-sama atau simultan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK di Kota Yogyakarta.